

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Koperasi adalah perkumpulan otonomi dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan dan aspirasi- aspirasi ekonomi, sosial, budaya bersama melalui perusahaan yang mereka miliki bersama dan mereka kendalikan secara demokratis.

Koperasi merupakan salah satu bentuk lembaga bukan bank yang berbadan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Hal ini tertera di dalam UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1 yang berbunyi “ Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan”. yang kemudian diperkuat oleh Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 Tentang perkoperasian pada pasal 1 ayat 1 yang merumuskan bahwa “ Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Dengan demikian jelaslah, bahwa Koperasi Indonesia adalah kumpulan orang-orang yang secara bergotong-royong, berdasarkan persamaan, bekerja untuk menunjukkan kepentingan ekonomi dan kesejahteraan bersama. Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk

memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Koperasi pegawai Negeri Halibete dibentuk pada tanggal 27 Desember 1980. Sejak berdirinya koperasi ini memiliki bidang usaha Simpan Pinjam. Koperasi Pegawai Negeri Halibete merupakan koperasi simpan pinjam yang bergerak dalam bidang jasa keuangan yang didalam pengelolaannya menggunakan anggaran sebagai salah satu alat bantu untuk mencapai tujuannya sehingga diharapkan seluruh aktivitas perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

Secara umum kegiatan usaha koperasi simpan pinjam adalah penghimpunan dan penyaluran dana yang berbentuk penyaluran pinjaman terutama bagi anggota dan masyarakat. Selain berfungsi menerima dana dan mengeluarkan pinjaman kepada anggotanya serta bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya, koperasi simpan pinjam perlu mengelola secara profesional anggaran dasar dan anggaran rumah tangganya.

Koperasi Pegawai Negeri Halibete SMPN 1 Atambua adalah koperasi yang beranggotakan para guru dan pegawai tata usaha di sekolah tersebut.

Koperasi ini memiliki kegiatan atau bidang usaha pada koperasi umumnya yaitu usaha simpan pinjam. Namun dalam akta perubahan berkembang menjadi ( tiga) unit yaitu Unit Simpan Pinjam, Unit Pertokoan, serta Unit Pemasaran. Untuk penelitian ini akan lebih berfokus pada Unit Simpan Pinjam (USP), karena unit ini adalah unit usaha yang paling menonjol pada Koperasi Pegawai Negeri Halibete.

Koperasi Pegawai Negeri Halibete sebagai salah satu koperasi terbaik di Kabupaten Belu didirikan dengan tujuan utama turut serta melaksanakan pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan umum disamping itu juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba serta mencapai efektifitasnya dengan menyusun suatu anggaran untuk mencapai tingkat pencapaian hasil program dan target yang diharapkan.

Sebagai pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan, maka diperlukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaannya. Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu koperasi. Informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen koperasi maupun pihak ekstern. Laporan keuangan dapat menilai kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan finansial koperasi. Keputusan yang berdasarkan

laporan keuangan dapat berupa keputusan investasi, pemberian pinjaman, maupun manajemen dalam pengelolaan koperasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasinya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut, Munawir

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknis analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversi data menjadi informasi. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang.

Kinerja koperasi merupakan laporan keuangan berupa anggaran yang telah disahkan oleh rapat pegawai koperasi, anggaran tersebut telah menunjukkan kenaikan yang signifikan atau malah mengalami penurunan. Analisis penilaian kinerja keuangan koperasi sangat penting dilakukan. Hal ini untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi. Jika kinerja manajemen keuangan menurun, mengakibatkan dana atau uang terdapat banyak atau berlebih dan sebaliknya kekurangan dana, maka hal ini menunjukkan bahwa manajemen koperasi kurang efektif dalam mengelola keuangan koperasi.

Ada beberapa hal yang menarik penelitian Koperasi Pegawai Negeri Halibete. Dalam aktivitas simpan pinjam KPN Halibete melakukan

penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpanan pokok, wajib, cadangan. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk pinjaman. Pinjaman tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Melalui kegiatan simpan pinjam koperasi memperoleh SHU ( Sisa Hasil Usaha ) yang dibagikan kepada anggotanya setiap akhir tahun.

Tabel berikut menguraikan perkembangan keuangan tahun 2013-2016.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Halibete  
Tahun 2013-2016**

<b>Komponen</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Aktiva Lancar	1.067.741.283	947.145.244	859.061.943	1.160.195.606
Aktiva Tetap	12.487.266	12.614.266	11.401.814	12.950.839
Total Asset	1.080.228.549	960.849.510	870.463.757	1.178.146.445
Total Hutang	563.990.866	516.488.552	343.210.765	615.183.092
Modal Sendiri	250.765.470	313.075.950	338.940.459	409.901.187
Laba Bersih	42.138.635	35.732.152	44.120.548	46.787.160

*Sumber :Data primer koperasi Pegawai Negeri Halibete SMPN 1 Atambua  
Tahun Buku 2013-2016*

Berdasarkan laporan keuangan yang telah ada, pada tahun 2013 sampai 2016 terjadi fluktuasi pada Aktiva lancar, Aktiva tetap, Total asset, Total Hutang, Modal sendiri, Laba bersih, Piutang. Namun yang paling mempengaruhi ialah jumlah piutang tak tertagih yang mengalami fluktuasi sehingga mempengaruhi perputaran kas dan modal yang akan menyebabkan kurang efisiensinya kinerja keuangan. Piutang yang tinggi akan mempengaruhi jumlah perolehan aktiva. Aktiva yang cukup akan mempengaruhi modal sendiri serta laba atau SHU yang diperoleh koperasi.

Berdasarkan tabel 1.1 Pada total asset mengalami fluktuasi (naik – turun) hal ini dipengaruhi oleh adanya piutang tak tertagih yang mempengaruhi perputaran kas. Sedangkan Pada aktiva lancar juga mengalami fluktuasi hal ini masih disebabkan oleh cukup tingginya piutang tak tertagih yang berfluktuasi dan koperasi belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau dengan kata lain hutang koperasi lebih rendah dari aktiva. Maka dari itu koperasi perlu meningkatkan laba dan mengelola aktiva lancar yang dimiliki secara baik, serta menambah jumlah anggota terutama anggota yang potensial.

Pada aktiva tetap juga mengalami fluktuasi hal ini disebabkan oleh koperasi mampu mengembalikan pinjamannya dengan pengembalian aktiva yang meningkat. Total hutang juga mengalami fluktuasi hal ini disebabkan oleh koperasi belum mampu melunasi hutang atau kewajibannya. Maka itu koperasi perlu menekan biaya dan meningkatkan jumlah aktiva agar koperasi

mampu melunasi hutang atau kewajibannya. Total laba bersih setiap tahun mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan.

Bagian keuangan merupakan bagian yang sering menimbulkan masalah yang menyangkut *input* dan *output* perusahaan. Dengan melakukan penelitian tentang kinerja keuangan, diharapkan kita bisa mendapatkan gambaran tentang performa suatu koperasi tanpa mengesampingkan faktor-faktor lainnya. Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan dari koperasi yang menunjukkan seberapa jauh koperasi tersebut melangkah. Kajian terhadap kinerja keuangan merupakan faktor yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan oleh koperasi selama menjalankan kegiatan operasionalnya.

Dengan kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri Halibete yang selalu mengalami fluktuasi tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri Halibete SMPN 1 Atambua** “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran pada latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Halibete Tahun 2013-2016?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Halibete tahun 2013-2016.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi Pegawai Negeri Halibete

Hasil penelitian ini kiranya dapat membantu koperasi untuk menilai kinerja dan perkembangan kinerja koperasi tahun 2013 – 2016.

2. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira

Hasil Penelitian ini kiranya dapat menambah koleksi Karya Ilmiah diperpustakaan Universitas Katolik Widya Mandira khususnya bagi Fakultas Ekonomi.

3. Bagi Peneliti Lain

Kiranya penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama demi pengembangan ilmu pengetahuan umum.